



BAB III

“Konsep”

Pengertian Konsep = Ide

- Konsep → hasil tangkapan akal budi
“*concipere*” (Latin) = menangkap, menyedot,
mengandung, mencakup.
- Ide → yang ada/ muncul dalam akal budi
“*eidos*” (Yunani) = bentuk, rupa, gambar.

Ide = konsep →
representasi atau perwakilan objek di luar subjek

Konsep/ Ide?

- Proses KAB tingkat I → “Aprehensi Sederhana”:
 - Pancaindera menangkap (kesamaan) informasi atau data.
 - Adanya proses menerima data yang diteruskan ke dalam pikiran.
 - Membentuk bayangan dari data atau informasi di dalam pikiran (**abstraksi**).
 - Bayangan tersebut disebut “**konsep**”.
- Konsep adalah **gambaran mental** hasil persepsi indrawi kita mengenai informasi atau benda atau hal-hal di sekitar kita.
- **Gambaran mental** adalah imaji atau citra yang dibentuk oleh otak kita dan disimpan dalam memori → mencakup **karakteristik/ kualitas**.

- **Karakteristik/ kualitas primer:**

- Kualitas melekat pada benda → **kebenaran korespondensi**.
- Diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan pengukuran/penghitungan.
 - **diamati langsung: panjang, lebar, luas.**
 - **diamati tidak langsung (ada rumus): kecepatan (km/ jam).**

- **Karakteristik/ kualitas sekunder:**

- Kualitas tidak melekat pada benda yang diamati (warna, rasa, kesan, persepsi) → **kebenaran koherensi**.
- **Tidak** terdapat dalam memori, jika tidak diberitahu orang lain (persepsi).
- **Sulit** diukur secara tepat, “kadar”nya disepakati.
 - **Warna (merah, hitam, biru), rasa (asin, manis), sifat (jujur, baik), penilaian (bohong, jujur, jelek, kasar, halus).**

Konsep/ Ide dan Term

- Konsep/ ide diwujudkan dalam “term”.
- **Term:** satu/ beberapa kata yang berfungsi sebagai subjek atau predikat dalam suatu pernyataan/ proposisi.

→ Term pasti kata, tetapi kata belum tentu term karena satu kata dapat digunakan untuk mengungkapkan beberapa konsep .

→ Misal: genting = atap; keadaan darurat.

→ Contoh: Manusia yang baik hati itu meninggal.

Aspek-Aspek Dalam Konsep/ Ide

- **Konsep/ ide** merupakan perwakilan universal dari sejumlah objek (anggota-anggota konsep) yang berunsur esensial mirip (bercirikan kualitas sekunder dan primer).
- Dua aspek dalam konsep/ ide:
 - 1) **Aspek Komprehensi** → ciri-ciri/ unsur-unsur dari konsep/ ide.
 - 2) **Aspek Ekstensi** → luas atau cakupan dari konsep/ ide.

Komprehensi dan Ekstensi

Konsep “Mobil”

KOMPREHENSİ

- Bermesin.
- Kendaraan beroda minimal 4.
- Berbahan bakar minyak.
- Mampu mengangkut penumpang/ barang.



Ciri/ unsur konsep

EKSTENSI

- Sedan
- SUV
- MPV
- APV
- Minibus
- *Pick up*



Luas/ cakupan konsep

Hukum Komprehensi dan Ekstensi

Komprehensi bertambah,
ekstensi berkurang 😊

Komprehensi berkurang,
ekstensi bertambah 😊

Semakin besar/ banyak/ luas **komprehensi**,
semakin kecil/ sedikit/ sempit **ekstensi**

KOMPREHENSİ

- Bermesin
- Kendaraan beroda minimal 4
- Berbahan bakar minyak
- Mampu mengangkut penumpang / barang
- Maksimal penumpang 5 orang
- Memiliki moncong
- Memiliki bagasi
- Berpintu 4
- Tinggi kendaraan tidak melebihi tinggi manusia

EKSTENSİ

- sedan

semakin kecil/ sedikit/ sempit **komprehensi**,
Semakin besar/ banyak/ luas **ekstensi**

KOMPREHENSİ	EKSTENSİ
<ul style="list-style-type: none">Bermesin	<ul style="list-style-type: none">MobilMotorPesawat terbangKapal lautMesin potong rumputMesin gilingMesin cetak

Latihan Komprehensi dan Ekstensi

- Urutkan:
 - Suku, masyarakat, bangsa, manusia.
 - Binatang, makhluk, domba, binatang daratan.
 - Mahasiswa UNPAR, manusia, makhluk hidup, mahasiswa, makhluk.
- ➔ Jika disusun menurut ekstensi (paling sempit ke luas) urutannya adalah.....

Mahasiswa UNPAR, mahasiswa, manusia, makhluk hidup, makhluk.
- ➔ Jika disusun menurut komprehensi (paling sedikit ke banyak) urutannya adalah

Makhluk, makhluk hidup, manusia, mahasiswa, mahasiswa UNPAR.

Latihan Komprehensi dan Ekstensi

- Tentukan induk dari konsep di bawah ini:
 - Pensil, pena, kapur tulis, pulpen.
 - UGM, UI, UNPAD, UNAIR, UNDIP.
 - Sandal jepit, bakiak, sepatu.

Latihan Komprehensi dan Ekstensi

Carilah padanan konsepnya!

- Dollar: mata uang
 - Sofa:
- Pakaian: kapas
 - Ember:
- Kumis: kucing
 - Gading:
- Air: haus
 - Nasi:

Penjelasan Dengan Aspek Dalam Konsep

- Penjelasan dengan menggunakan aspek ciri/ unsur (aspek komprehensi) → menjadi **DEFINISI**.
- Penjelasan menggunakan aspek luas/ jumlah anggota (aspek ekstensi) → menjadi **KLASIFIKASI/ ANALISA**.

“DEFINISI”

```
graph TD; A["DEFINISI"] --> B["A. Nominal"]; A --> C["B. Real"]
```

A. Nominal

Menjelaskan konsep berdasarkan asal usul kata, sinonim, arti kata dalam kamus.

➔ Bukan definisi sesungguhnya; hanya arti secara gramatikal.

B. Real

Menjelaskan konsep dengan menyebut unsur/ ciri pokok (Aspek Komprehensi).

- B.1. Definisi hakiki;
- B.2. Definisi gambaran;
- B.3. Definisi sebab akibat;
- B.4. Definisi tujuan.

A. Definisi Nominal

- ➔ Berdasarkan asal usul kata (etimologi), arti dalam kamus (literer).
- ➔ Bukan definisi yang sesungguhnya: hanya referensi/ petunjuk.

- Lokomotif ➔ *locus* : titik/ tempat
movere : bergerak

Lokomotif = tempat bergerak??

B.1. Definisi Hakiki

➔ Definisi yang rumusannya menyebutkan *genus proximum* (kelas terdekat) dan *differentia specifica* (pembeda spesifik).

- Gajah adalah mamalia yang memiliki gading.
Konsep Genus Differentia
 Proximum Specifica
- Manusia adalah makhluk hidup yang berakal budi.
Konsep Genus Differentia
 Proximum Specifica

B.2. Definisi Gambaran

- ➔ Definisi yang menyebutkan semua ciri konsep yang dimaksud.
- Sedan adalah kendaraan beroda 4 yang bermesin 500cc ke atas, mampu mengangkut penumpang maksimal 5 orang, berbahan bakar minyak, memiliki moncong dan bagasi, berpintu 4, dan tingginya tidak melebihi tinggi manusia.

B.3. Definisi Sebab Akibat

- ➔ Definisi yang dibuat dengan menggunakan hubungan sebab akibat.
- Banjir adalah bencana alam yang terjadi karena meluapnya air sungai dan bobolnya tanggul sungai.
- Hujan adalah air yang turun dari langit yang terjadi karena uap air yang membentuk awan dan mengembun.

B.4. Definisi Tujuan

- ➔ Definisi yang dibuat dengan menggunakan tujuan/ maksud/ martabat konsep.
- Komputer adalah peralatan canggih elektronik yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah, data atau informasi melalui CPU.
- Kalkulator adalah peralatan elektronik yang digunakan untuk membantu orang berhitung.

Aturan Membuat Definisi

Untuk menguji apakah definisi yang kita buat sudah tepat atau belum.

Aturan-aturan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Harus dapat dibolak-balik antara konsep & rumusan**
→ jika ditemukan konsep lain setelah dibalik, definisi itu tidak tepat.
2. **Tidak boleh menggunakan bentuk negatif** (kata “tidak”/ “bukan”/ “tak”/ “non”).
3. **Tidak boleh menyebutkan konsep dalam rumusan.**
4. **Tidak boleh menggunakan kata yang mengandung makna ganda/ bias.**

Contoh definisi tidak tepat:

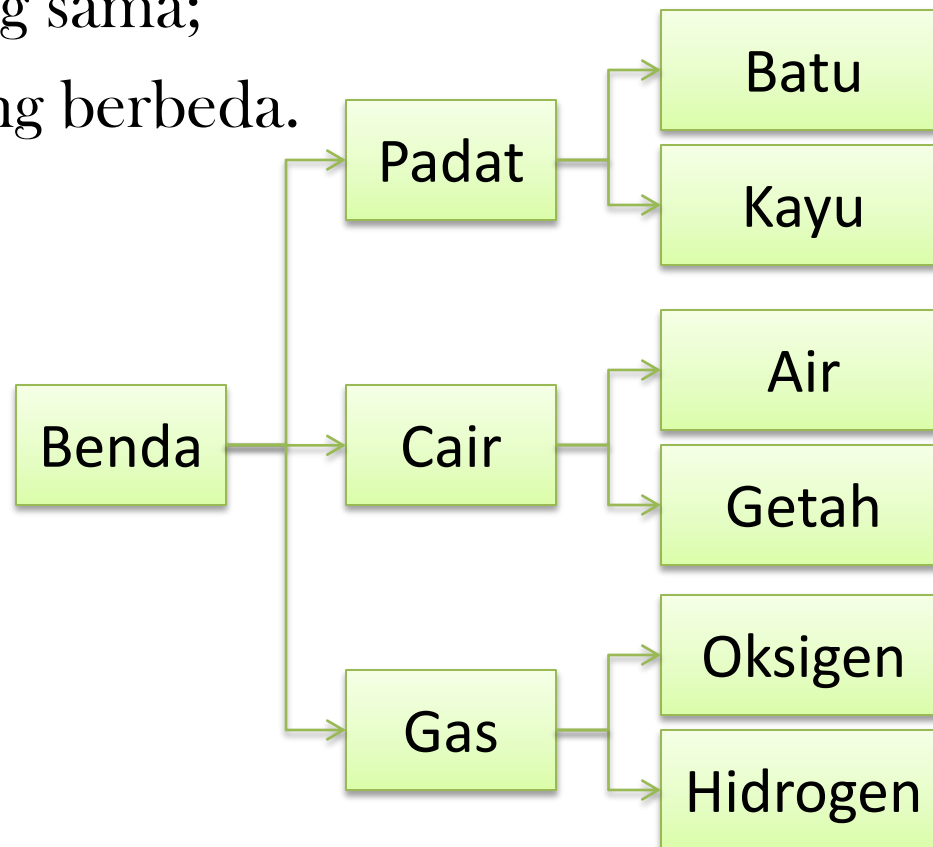
- Manusia adalah makhluk yang bernafas.
 - Tidak bisa dibolak-balik antara konsep dan rumusan.
- Besar adalah sesuatu yang tidak kecil.
 - Menggunakan bentuk negatif.
- Pelajar adalah orang yang pekerjaannya belajar.
 - Mengulang konsep dalam rumusan.
- Alkohol adalah zat yang memabukkan orang.
 - “memabukkan” bermakna ganda → dalam arti membuat tidak sadar, atau dalam arti mabuk udara/ darat/ laut?

Latihan:

1. Habis adalah kondisi di mana tidak ada lagi yang tersisa.
2. Obat adalah sejenis zat untuk mengobati penyakit.
3. Bersin adalah mengeluarkan udara dari hidung dengan cara bersuara.
4. Mencontek adalah tindakan yang dilakukan dengan cara melihat diam-diam.
5. Presiden adalah penguasa tertinggi suatu negara.
6. Gila adalah kondisi orang yang tidak dapat menggunakan akal sehatnya.
7. Pascasarjana adalah tingkat akademik formal setelah menempuh sarjana.
8. Lebah adalah serangga yang berbulu, bersayap empat, hidup dari madu kembang, memiliki sengat, hidup berkelompok, dan sarangnya bergetah mengandung madu.

“KLASIFIKASI/ ANALISA”

- Menjelaskan suatu konsep dengan melihat aspek ekstensinya, dengan cara menggolongkan/ memilah-milah:
 - menyatukan yang sama;
 - memisahkan yang berbeda.
- Contoh klasifikasi:



Aturan Membuat Klasifikasi

1) Harus lengkap.

- Merinci ke seluruh dan bagian sehingga tampil sebagai kesatuan.

2) Harus memisahkan.

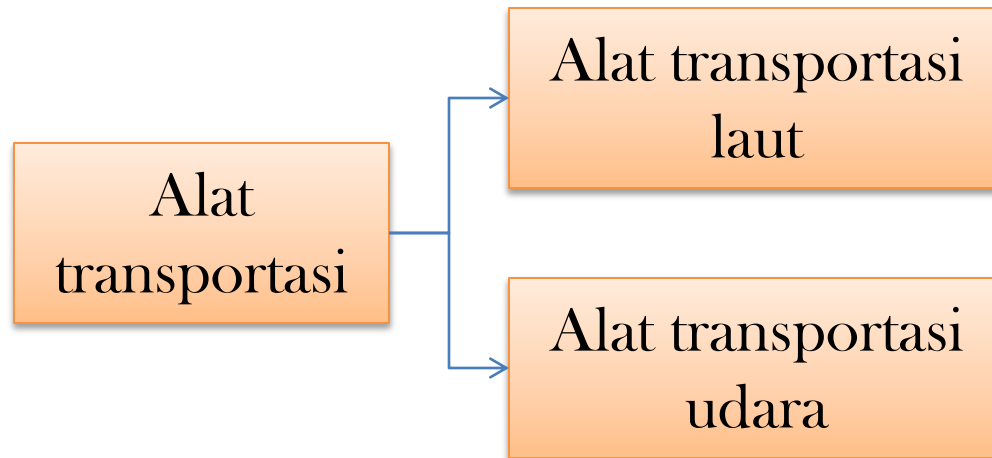
- Bagian yang satu tidak termasuk ke yang lain.

3) Menggunakan dasar yang sama.

4) Sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Lengkap

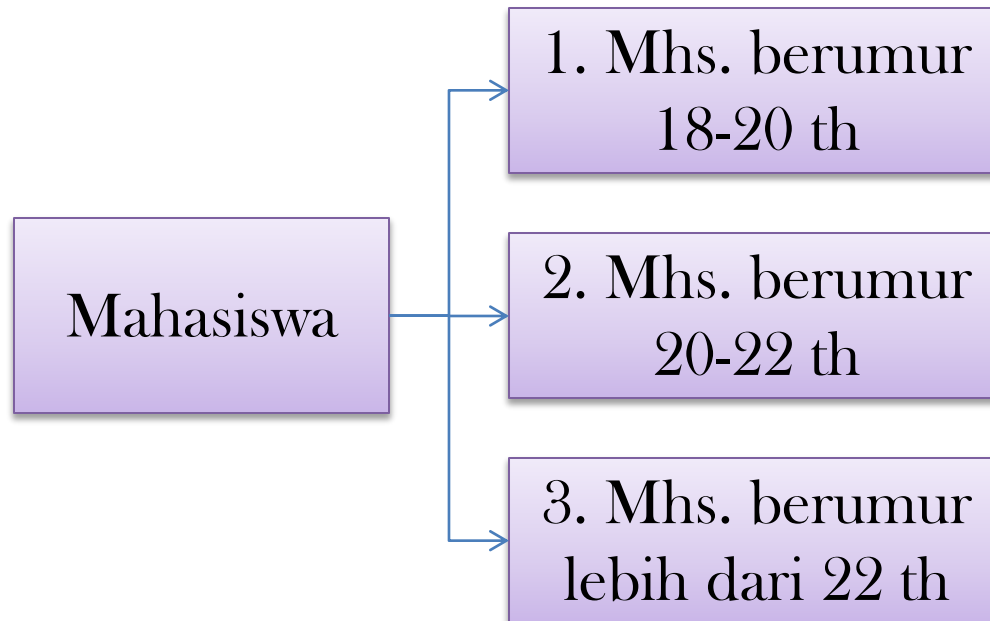
- Pembagian tidak lengkap.



- *Alat transportasi darat tidak bisa dimasukkan dalam kategori manapun dari kedua kategori tersebut.*

Bagian terpisah jelas

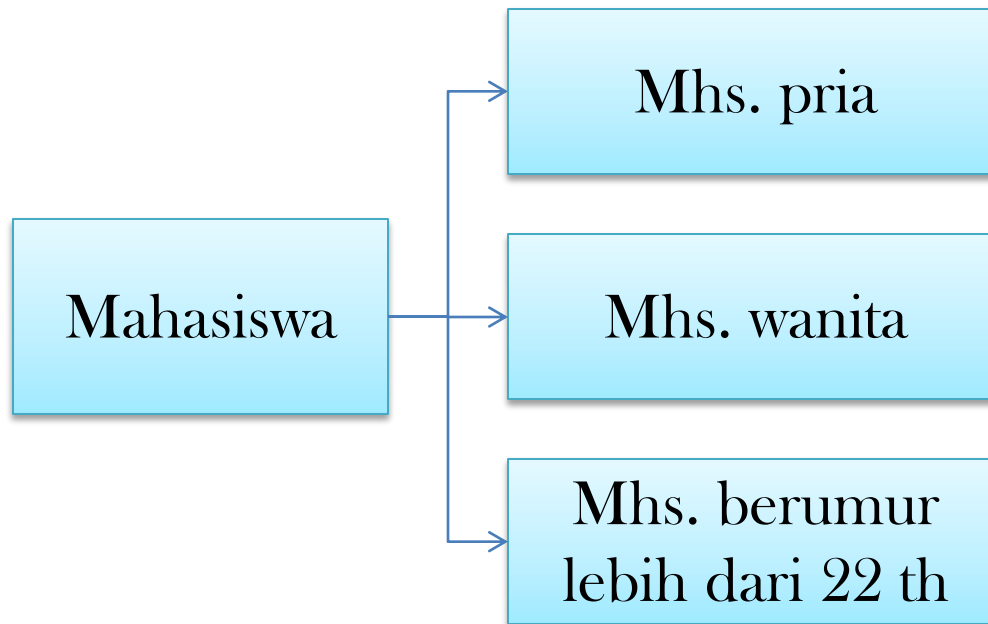
- Contoh pembagian tidak memisahkan.



- *Mahasiswa berumur tepat 20 th termasuk bisa termasuk ke dalam kategori 1 atau 2 sekaligus.*

Menggunakan dasar sama

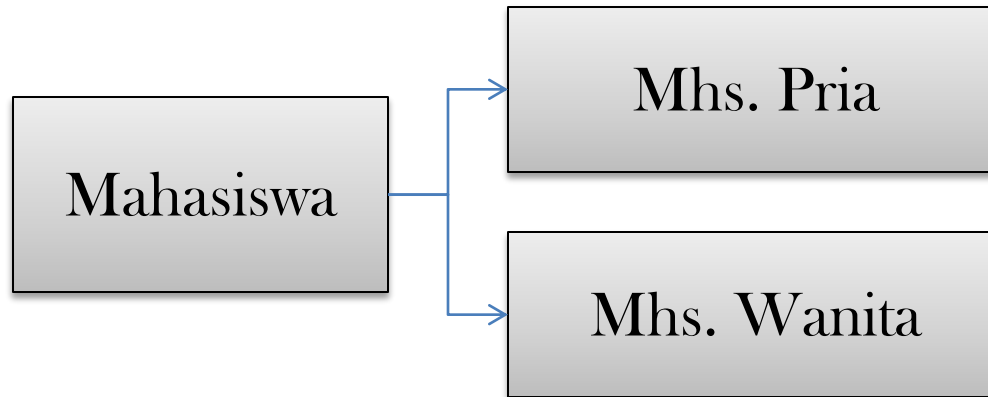
- Contoh pembagian tidak menggunakan dasar sama.



- *Dasar yang digunakan jenis kelamin dan umur.*

Sesuai dengan tujuan

- Tujuan: ingin membuat kategorisasi mahasiswa berdasarkan **umur**.



- Kategorisasi dibuat berdasarkan jenis kelamin → maka tujuannya tidak tepat.

Kesulitan Membuat Klasifikasi/ Analisa

1) Tidak mudah memisahkan dengan sungguh jelas.

- Gradasi warna.

2) Cenderung hitam-putih.

- Besar-kecil, tinggi-rendah.

Prinsip-prinsip klasifikasi/ analisa:

- ✓ Apa yang benar (berlaku) untuk keseluruhan, benar (berlaku) juga untuk bagian-bagian,
- ✓ **Tetapi** apa yang benar (berlaku) untuk bagian-bagian belum tentu benar (berlaku juga) untuk keseluruhan.

Misal:

Ciri-ciri mahasiswa UNPAR berlaku untuk ciri-ciri mahasiswa UNPAR jurusan arsitektur. Tidak berlaku sebaliknya.

